

PENGENALAN APLIKASI IPUSNAS KEPADA MASYARAKAT BABAKAN SETU TANGERANG SELATAN

Achmad Fauzi¹, Ade Rafgeni², Ahmad Takyudin³, Ilham Ramadhan Sulisty⁴, Juwono⁵, Muhammad Husein Faturahman⁶, Rizal Diantoro⁷, Septi Nur Ilmi Putri⁸, Syahvira Kusumawati⁹, Yulianti¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹⁰Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹fauzianywhere@gmail.com, ²Aderafgeni123@gmail.com, ³ahmadtakyudin05@gmail.com,

⁴ilhamr583@gmail.com, ⁵juwonoinonesia@gmail.com, ⁶husainfaturahman@gmail.com,

⁷rizal.diantoro@gmail.com, ⁸septinurilmi@gmail.com, ⁹syahvirr99@gmail.com, ¹⁰yulianti@unpam.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dan informasi kini merambah ke seluruh lini aspek kehidupan dan pekerjaan begitu pula dengan lembaga yang menaungi bidang perpustakaan. Namun, tidak semua masyarakat mengerti dan memahami akan penggunaan aplikasi perpustakaan berbasis digital. Maka dari itu kami selaku mahasiswa universitas pamulang melakukan pengenalan terhadap aplikasi perpustakaan berbasis digital yang bernama iPusnas kepada masyarakat babakan setu Tangerang selatan. Metode yang digunakan terdapat 2 tahapan yaitu; observasi dan demo aplikasi dengan jumlah peserta terdiri dari 12 orang. Masyarakat cukup antusias terhadap aplikasi iPusnas dan dapat menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri.

Kata kunci: iPusnas; Perpustakaan; Aplikasi Digital.

I. PENDAHULUAN

Dikarenakan melonjaknya kasus covid-19 saat ini yang menyebabkan tutupnya sarana dan beberapa fasilitas umum, khususnya sarana membaca atau perpustakaan terdekat, yang menyebabkan masyarakat Babakan Setu Tangerang kesulitan untuk menggali ilmu pengetahuan lebih yang biasanya di dapat dari buku-buku yang ada di perpustakaan terdekat. Perpustakaan *digital* menjadi solusi untuk masyarakat Babakan Setu Tangerang yang membutuhkan sebuah wadah atau cara baru untuk tetap dapat membaca atau mencari ilmu pengetahuan dengan mudah tanpa harus pergi ke perpustakaan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi aplikasi iPusnas (Verry Mardiyanto, 2018).

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penyedia informasi yang telah menerapkan sistem yang dapat mengoptimalkan teknologi dan informasi (Galuh

Ayu Puspita & Irwansyah, 2018). Menurut KEPRES RI (No. 50 Tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Salah satu aplikasi layanan perpustakaan atau *mobile library* yang sekarang dipakai oleh banyak orang untuk mengakses buku digital adalah iPusnas yang dimiliki dan dikelola langsung oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Aplikasi ini memiliki beragam fitur layaknya perpustakaan pada umumnya, yaitu tersedia fitur OPAC, pemesanan/*booking* buku, memeriksa keterlambatan buku dan fitur lainnya yang sangat mirip layaknya berkunjung ke sebuah perpustakaan langsung (Fauzan & Sri Ati Suwanto, 2018).

II. METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian masyarakat ini kami menggunakan metode advokasi yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Babakan Setu Kota Tangerang Selatan yang di laksanakan pada hari sabtu, 12 juni 2021 pukul 09:00 sampai dengan selesai WIB. Peserta berjumlah 12 orang yang berasal dari Kader Kesehatan Babakan Setu.

Metode advokasi yang kami lakukan, terdapat 2 tahapan yang digunakan dalam kegiatan pengenalan aplikasi iPusnas yaitu; Tahap *pre-test* dengan melakukan test sebelum demo aplikasi dan tahap *post-test* melakukan test sesudah demo aplikasi untuk mengukur sejauh mana peserta mengetahui aplikasi iPusnas.

Pada tahapan *pre-test* penyelenggara memberikan beberapa pertanyaan kepada para peserta terkait informasi yang diketahui peserta mengenai aplikasi ipusnas.



Gambar 2. 1 Tahap *Pre-test*

Selanjutnya penyelenggara memberikan materi dan juga demo aplikasi tentang informasi dan juga cara penggunaan aplikasi ipusnas.



Gambar 2. 2 Demo Aplikasi

Setelah dilakukan demo aplikasi, untuk memastikan pengetahuan yang telah di berikan kepada peserta, penyelenggara melakukan post-test dengan memberika beberapa pertanyaan kembali mengenai aplikasi ipusnas.



Gambar 2. 3 Tahap *Post-test*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta mengetahui dan memahami penggunaan aplikasi iPusnas. Cara ini menggunakan 2 tahap *pre-test* dan *post-test* dengan mengisi kuisisioner yang berikan oleh panitia. Hasil nya di tunjukan oleh tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3. 1 Hasil Tahapan *Pre-test* dan *Post-test*

No	Pertanyaan	Pra-Test	Post-Test	Hasil
1	Apakah Anda tahu aplikasi iPusnas?	40%	100%	60%
2	Apakah aplikasi iPusnas membantu Anda dalam mencari buku?	20%	100%	80%
3	Apakah aplikasi iPusnas memudahkan Anda dalam membaca?	35%	80%	45%
4	Apakah buku yang ingin saudara/i ingin baca tersedia di iPusnas?	30%	90%	60%

5	Apakah buku-buku yang tersedia di iPusnas meningkatkan minat literasi Anda?	10%	90%	80%
6	Apakah Anda mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi iPusnas?	70%	85%	15%
7	Apakah menurut Anda aplikasi iPusnas sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat literasi?	15%	95%	80%
8	Menurut Anda, apakah aplikasi iPusnas menyediakan buku yang Anda inginkan?	70%	90%	20%
9	Apakah e-book lebih nyaman daripada buku cetak?	5%	100%	95%
10	Apakah menurut Anda aplikasi iPusnas perlu dikembangkan lebih baik?	35%	90%	65%

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kertas selebaran kepada peserta. Tahapan *pre-test* merupakan tahapan untuk mengetahui seberapa jauh peserta memiliki pengalaman dengan aplikasi iPusnas. Kemudian, setelah melakukan tahap *pre-test* peserta diberikan presentasi tentang aplikasi iPusnas termasuk cara mengunduh, login, dan mengoperasikan. Peserta diberikan presentasi tentang fitur – fitur yang disediakan oleh aplikasi iPusnas termasuk mencari bahan bacaan yang akan dicari dikemudian hari.

Tahapan selanjutnya, peserta kembali diberikan kuesioner dengan pertanyaan yang sama dengan kuesioner yang terdapat pada *pre-test* sebelumnya untuk mengukur meningkatnya pengetahuan peserta dengan aplikasi iPusnas. Hasil *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi iPusnas.

IV. SIMPULAN

Penggunaan aplikasi iPusnas tidak terlalu sulit bahkan cenderung mudah, namun masih terdapat beberapa peserta yang masih merasa takut jika terdapat kesalahan saat memilih menu yang tampil, jadi masih butuh sedikit bimbingan dari orang yang lebih muda untuk dapat mengoperasikan aplikasi tersebut.

Hasil *post test* menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan dari hasil *pre test* dimana hasil *pre test* masih banyak peserta yang belum mengerti cara penggunaannya. Hasil *post test* yang naik signifikan tidak lepas dari kesungguhan sungguhan peserta untuk mengikuti materi, dan matangnya materi yang diberikan oleh penyelenggara.

Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dari kegiatan ini seperti waktu yang terkesan terburu buru, alangkah baiknya jika pada kegiatan yang selanjutnya waktu menjadi pedoman utama sebagai kesuksesan kegiatan dan tercapainya tujuan penyelenggara dalam memberikan ilmu kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, & Sri Ati Suwanto. (2018). Analisis Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7 No 4.
- Galuh Ayu Puspita, & Irwansyah. (2018). Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industry Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-book melalui Aplikasi IPusnas. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 18 No 1.
- Verry Mardiyanto. (2018). Opini dan Analisis Program Layanan Informasi di Perpustakaan dengan Metode Jarak Jauh: Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 2, 5 No 1.